

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar dan memiliki peran penting bagi pembangunan bangsa. Salah satu yang menentukan majunya suatu bangsa dapat dilihat dari mutu pendidikannya, oleh sebab itu pembangunan bidang pendidikan harus diprioritaskan. Karena melalui pendidikan manusia akan tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang utuh.

Berdasarkan Undang-undang No 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Indikator mutu pendidikan dapat dilihat dari segi proses pembelajaran, media, maupun hasil belajar peserta didik yang dalam hal ini merupakan interpretasi atau tidaknya proses pembelajaran.

Dunia pendidikan saat ini tidak lepas dari era globalisasi teknologi yang berkembang pada masa sekarang. Pendidikan sendiri sangat merasakan kebutuhan terhadap pentingnya dalam menyampaikan materi dengan media teknologi saat ini. dalam suatu pendidikan, kegiatan proses belajar mengajar sangat menentukan dalam penerapan pemahaman peserta didik. Pendidikan diminta untuk dapat melakukan teknologi karena pada zaman sekarang kebutuhan belajar harus berkembang. Seiring dengan berjalannya waktu media yang digunakan dalam

proses pembelajaran juga harus maju yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi pendidik harus melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan membuat proses pembelajaran yang lebih menarik serta dapat membantu dalam meningkatkan suasana pembelajaran. Pendidikan yang menuntut peserta didik untuk memperhatikan karakteristik seperti pengendaraan dan visual. Penggunaan teknologi dengan metode pengajaran berbasis teknologi yang dapat meningkatkan minat peserta didik sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian dengan beberapa peserta didik kelas IV media pembelajaran yang digunakan pada tema 7 subtema 1 materi pembelajaran 5 masih sebatas pegangan buku saja dan kurang menarik, Namun dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan penugasan. Hasil wawancara pra penelitian pada guru kelas IV SD Negeri 112259 Gunting Saga Ibu Wirdatul Mardiah S.Pd, dimana beliau menyatakan bahwa beliau hanya mengandalkan buku paket sebagai pegangan untuk memberikan materi pada peserta didik dan lebih sering menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar. Siswa kurang tertarik dan kurang termotivasi saat belajar terutama saat pembelajaran keragaman suku bangsa dan agama di negeriku dikarenakan media pembelajarn masih sebatas penggunaan buku. Masih sedikit pendidik menggunakan media pembelajaran Belum ada pengembangan media pembelajaran materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku menggunakan media Tik Tok.

Selain itu ketersediaan media pembelajaran didasari karena kurang memadainya sarana dan prasarana sekolah yang mendukung serta kurangnya

partisipasi guru dalam melakukan berbagai macam pengembangan media pembelajaran, menyebabkan perhatian dan motivasi dari siswa di dalam kelas tidak dapat berjalan secara maksimal. Siswa hanya menerima apa yang dijelaskan dan diajarkan oleh guru di depan kelas.

Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan SD Negeri 112259 Gunting Saga di kelas IV adalah 70. Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV mengenai data hasil belajar siswa kelas IV yang terdiri dari 20 siswa. Dari wawancara tersebut, diketahui bahwa nilai hasil belajar tema 7 indahny keragaman di negeriku subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku pembelajaran 5 dapat dilihat pada tabel ketuntasan berikut ini :

**Tabel 1.1. Nilai Harian Siswa Kelas IV SD Negeri 112259 Gunting Saga**

Nilai KKM	Jumlah Siswa	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas	
		Jumlah	Persentasi	Jumlah	Persentasi
70	20	6	24,14%	14	75,86%

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa 75,86% dari jumlah seluruh siswa memiliki nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 14 orang, dan 24,14% siswa mampu mencapai nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal sebanyak 6 orang. Sebagai upaya meningkatkan kualitas proses belajar, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran karena penggunaan media sangat bermanfaat untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Guru harus membuat suasana pembelajaran lebih

menyenangkan dan lebih aktif dengan menggunakan media sehingga peserta didik lebih tertarik dan mampu memahami materi pembelajaran.

Pendidik harus mengembangkan media ajar yang dapat merangsang pikiran serta keinginan belajar siswa di dalam proses belajar sehingga hasil akhir yang harus dimiliki oleh peserta didik bisa tercapai dan guru diharuskan untuk mampu beradaptasi serta mampu menggunakan media pembelajaran untuk mendukung kinerja dalam menyampaikan materi. Maka peneliti menemukan salah satu alternative yaitu media pembelajaran berbentuk video menggunakan media Tik Tok.

Aplikasi Tik Tok adalah sebuah jejaring sosial dan program video asal Tiongkok yang diluncurkan pada awal September 2016. Aplikasi tersebut memberi berbagai fitur yang ada maka sangat memungkinkan untuk didesain sebagai media pembelajaran kepada para pemakai agar mampu membuat video sesuai dengan keinginan penggunanya. Tik Tok sendiri mampu menggantikan posisi aplikasi lainnya seperti *Instagram* dan *Whatsapp*. Para pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia adalah anak milenial. Tik Tok juga bisa diolah menjadi media pembelajaran yang keren serta asik bagi peserta didik. Aplikasi Tik Tok bisa digunakan sebagai media pembelajaran pada Tema 7 Subtema 1 pembelajaran 5. Media adalah alat bantu proses belajar mengajar Halimatussakdiah, dkk, (2019 h..143). Artinya segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada peserta didik.

Pemilihan materi yang akan dikembangkan pada penelitian adalah Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 5 Berdasarkan permasalahan diatas oleh karena itu, perlu dikembangkannya suatu media pembelajaran yang memiliki konsep menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan yaitu menggunakan media Tik Tok, sebuah media pembelajaran yang berbentuk video yang memberi tampilan yang unik dan menarik juga kualitas video yang tajam dan nyata sehingga media social berbasis video ini banyak mendapatkan perhatian, terutama dari kalangan milenial di zaman sekarang ini.

Pemilihan media ini juga didasari karena media ini memiliki beberapa keunggulan diantaranya, (1) Banyaknya konten menarik yang bersifat edukatif maupun hiburan, (2) Mudah digunakan kapan saja dan dimana saja, (3) Rata-rata durasi video pendek dan tidak membuat jenuh, (4) Media informasi dan hiburan yang tidak ada habisnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis media sangat diperlukan saat proses belajar termasuk dalam pembelajaran keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Pada Tema 7 Subtema 1 Menggunakan Media Tik Tok Pada Siswa Kelas IV SDN 112259 Gunting Saga T.A 2022/2023”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya:

1. Siswa kurang tertarik dan kurang termotivasi dikarenakan media pembelajarn masih sebatas penggunaan buku.

2. Guru tidak melakukan pengembangan media pembelajaran dalam membantu proses belajar siswa akibatnya siswa kurang aktif dalam merespon materi yang disampaikan oleh guru.
3. Ketersediaan media pembelajaran kurang lengkap akibatnya siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran di kelas.
4. Rendahnya hasil belajar siswa dikelas disebabkan sarana dan prasarana kelas yang kurang mendukung proses pembelajaran.

### 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka perlu membatasi masalah agar penelitian ini lebih fokus dan terarah. Penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Media Pembelajaran Pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 5 Menggunakan Media Tik Tok yang meliputi langkah 4 D yaitu *define, Desain, Development, Dissemination* di kelas IV SDN 112259 Gunting Saga T.A 2022/2023

### 1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran menggunakan media Tik Tok pada tema 7 subtema 1 Pembelajaran 5 di kelas IV SDN 112259 Gunting Saga T.A 2022/2023?
2. Bagaimana kepraktisan penggunaan produk media pembelajaran menggunakan media Tik Tok pada tema 7 subtema 1 Pembelajaran 5 di kelas IV SDN 112259 Gunting Saga T.A 2022/2023?
3. Bagaimana keefektifan penggunaan produk media pembelajaran menggunakan media Tik Tok pada tema 7 subtema 1 Pembelajaran 5 di kelas IV SDN 112259 Gunting Saga T.A 2022/2023?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan masalah penelitian yang ada diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran menggunakan media Tik Tok pada tema 7 subtema 1 Pembelajaran 5 di kelas IV SDN 112259 Gunting Saga T.A 2022/2023
2. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran menggunakan media Tik Tok pada tema 7 subtema 1 Pembelajaran 5 di kelas IV SDN 112259 Gunting Saga T.A 2022/2023
3. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran menggunakan media Tik Tok pada tema 7 subtema 1 Pembelajaran 5 di kelas IV SDN 112259 Gunting Saga T.A 2022/2023

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut :

#### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis hasil penelitian ini adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi perkembangan penelitian di Indonesia.

#### **1.6.2. Manfaat praktis**

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, khususnya bagi siswa, guru, bagi sekolah, bagi peneliti dan peneliti lainnya.

- a. Bagi siswa, siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan produk ini bisa dijadikan sebagai sumber belajar mandiri dan meningkatkan keinginan belajar siswa.
- b. Bagi guru, produk ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan yang dapat mempermudah guru dalam proses belajar dan dapat meningkatkan motivasi guru untuk mengembangkan media pembelajaran lain yang lebih menarik, aktif dan inovatif ke depannya.
- c. Bagi sekolah produk ini dapat memberikan kontribusi pengembangan media pembelajaran ke arah yang lebih baik dan juga menambah referensi media pembelajaran di sekolah khususnya untuk kelas IV dalam subtema 1 Keragaman Agama dan Suku Bangsa di Negeriku. agar terus meningkatkan media pembelajaran di abad 21 atau era globalisasi.
- d. Bagi peneliti produk ini diharapkan memberikan manfaat kepada peneliti agar bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran yang sedang peneliti kembangkan.
- e. Bagi peneliti lainnya, diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.